

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH BEKAS UNTUK KEBERLANGSUNGAN BISNIS DENGAN NILAI TAMBAH PRODUK DI KELURAHAN KEMBANGAN SELATAN, KECAMATAN KEMBANGAN, JAKARTA BARAT

Dewi Murtiningsih

¹⁾Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana
e-mail: dewi.murtiningsih@mercubuana.ac.id

Abstrak

Pengolahan sampah lama secara berkelanjutan diperlukan untuk menciptakan produk yang bernilai lebih, sesuai dengan analisis situasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Kembangan Selatan, dengan memberikan pengetahuan berupa pelatihan dalam bentuk Pengolahan limbah bekas dalam keberlangsungan bisnis untuk meningkatkan nilai tambah produk agar memiliki nilai jual dengan metode pelatihan kerasi kerajinan tangan, diharapkan dapat menjadi suatu usaha dalam menambah pendapatan keluarga. Berdasarkan uraian diatas tergambar permasalahan yang dihadapi mitra yaitu: Dengan cara apa bahan daur ulang dapat dimanfaatkan dengan lebih baik? Dengan cara apa bahan daur ulang dapat dimanfaatkan dengan baik? Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat dari mengikuti kegiatan pelatihan bagi para peserta yaitu: Berbagi informasi tentang cara menumbuhkan pola pikir kewirausahaan; Memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai jual kembali barang yang dimiliki sebelumnya dengan menggunakan kembali dan membuatnya kembali menggunakan bahan yang dimiliki sebelumnya; Meminimalisir pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan sampah.

Kata Kunci: Pemanfaatan Limbah Bekas, Pemberdayaan Masyarakat, Nilai Tambah Produk Keberlangsungan Bisnis

Abstract

Based on the situation analysis, the problem faced by partners is the desire to process used waste in business continuity for product added value. Community service is carried out with the target audience of residents in the Kembangan Selatan Village, by providing knowledge in the form of training in the form of processing used waste in business continuity to increase the added value of products so that they have a selling value with the handicraft training method, it is hoped that this can become an effort to increase family income. Based on the description above, the problems faced by partners are described, namely: How to increase the use value of used materials?; How do you use and make used materials into useful items? The objectives of Community Service from participating in training activities for participants are: Providing knowledge about developing an entrepreneurial spirit; Can utilize used goods that have a sale value by increasing the use value of used materials; be able to utilize and make used materials into goods that are useful or of sale value; Minimizing environmental planning by utilizing waste.

Keywords: Community Empowerment, Used Waste Utilization, Business Continuity, Product Added Value

PENDAHULUAN

Kehadiran manusia selalu mengarah pada penumpukan sampah, begitu pula sebaliknya. Seiring pertumbuhan penduduk dan ekonomi, demikian pula dengan jumlah sampah yang dihasilkan oleh setiap orang, keluarga, bisnis dan institusi. Ketika sampah tidak dibuang dengan benar, ini menimbulkan masalah bagi keselamatan publik, kualitas lingkungan, dan estetika (Sunarsi, 2014).

Sampah dapat memiliki beberapa komponen yang berguna. Memang, sampah bisa menjadi sekutu yang membantu. Tentu saja, jika kita memikirkannya, kita dapat mengubah sampah menjadi karya seni yang layak untuk dipamerkan atau bahkan dijual. Timbulan sampah, jenis sampah, dan fitur sampah semuanya meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan populasi, pergeseran pola konsumsi, dan gaya hidup yang berkembang (Askari, 2015). Pertumbuhan jumlah usaha dan penggerak ekonomi lainnya di suatu daerah berdampak langsung pada volume dan kualitas sampah yang dihasilkan di sana. Ini karena meningkatnya pendapatan memungkinkan lebih banyak individu untuk berinvestasi

dalam pengembangan teknologi baru dan komoditas penting lainnya. Pengelolaan limbah menjadi lebih penting seiring dengan meningkatnya produksi.

Selama ini paradigma membuang sampah hanya membuangnya di tempat sampah yang disediakan pemerintah atau membakarnya dan membuangnya ke sungai, namun tentu berdampak buruk bagi lingkungan, sehingga paradigma tersebut harus melalui proses *reduce, reuse, dan recycle* (Nusanthary *et al.*, 2012).

Tidak semua barang bekas dapat dibuang, sehingga ada potensi nilai ekonomi dalam penggunaan atau produksi yang tepat. Jika Anda tertarik, ini bisa menjadi peluang bisnis yang menggiurkan. Mendaur ulang produk bekas menjadi objek lain yang sesuai untuk pemasaran dapat mengurangi sampah yang mencemari lingkungan dan memberikan pendapatan yang cukup besar untuk bisnis, terutama jika kerajinan memiliki nilai estetika yang tinggi sehingga harga jualnya tinggi (Susanti dan Priamsari, 2019).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mitra dari PKM ini adalah Kelurahan Kembangan Selatan, yang berjarak kurang lebih 4,8 Km dari Universitas Mercu Buana, Jakarta. Adapun sasaran peserta yang belum pernah menerima pelatihan terkait pengolahan limbah bekas untuk keberlangsungan bisnis dengan nilai tambah produk.

Setelah menguraikan situasi seperti yang ditunjukkan di atas, kami membuat daftar tantangan yang dihadapi mitra, seperti: Dengan cara apa bahan daur ulang dapat dimanfaatkan dengan baik?

Dengan kegiatan ini, peserta dapat mempelajari informasi berharga tentang kewirausahaan dan cara memaksimalkan nilai jual kembali barang yang dimiliki sebelumnya melalui partisipasi dalam acara pelatihan yang dirancang untuk mencapai tujuan ini. Selain itu juga, kegiatan ini mampu menggunakan kembali dan mendaur ulang bahan menjadi produk baru serta menggunakan produk limbah dengan cara yang mengurangi dampak lingkungannya.

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta lebih mengenal dan memahami dalam memanfaatkan limbah sampah dalam keberlangsungan bisnis untuk nilai tambah produk. Harapannya dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini kedepannya peserta mampu memasarkan sehingga bisa mendatangkan pendapatan tambahan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode:

- a. Tahap Persiapan Sebelum melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Kembangan Selatan mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang pengolahan limbah bekas untuk keberlangsungan bisnis dengan nilai tambah produk, berbahan baku plastik yang tidak terpakai dari bungkus kopi.
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:
 1. Sosialisasi
Setelah tahap perencanaan selesai, program sosialisasi dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan dengan calon peserta; dalam hal ini kami bekerjasama dengan sekretaris desa untuk mengatur logistik bagi yang akan mengikuti pengabdian masyarakat.
 2. Penyampaian Materi
Pada tahap ini, peserta akan mendapat arahan tentang cara mendaur ulang sisa-sisa lengan gelas plastik kopi menjadi barang yang berguna dan kerajinan tangan lainnya.
 3. Pelatihan
Instruksi terdiri dari membuat berbagai barang dari plastik daur ulang dari paket kopi menggunakan peralatan dan perlengkapan yang ditawarkan. Belajar dengan pemandu jauh lebih efektif.
 4. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan
Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang baru diperoleh untuk digunakan dengan membuat dan menjual kerajinan tangan seperti dompet kepada masyarakat umum atau di pasar dan toko lokal.
 5. Evaluasi
Setelah langkah-langkah tersebut di atas dilakukan, dilakukan evaluasi dimana peserta pelatihan kreatif disurvei pendapatnya tentang bagaimana program kegiatan pengabdian masyarakat yang dikembangkan dilaksanakan.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta akan lebih memahami dalam memanfaatkan limbah bekas untuk keberlangsungan bisnis dengan nilai tambah produk, sehingga diharapkan bisa menambah pendapatan ibu-ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 di Auka Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuka oleh Ketua Kelompok Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Management ibu Dr. Ririn Wulandari, SE., MM yang sekaligus mewakili Dekan Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Mercu Buana, serta dihadiri juga oleh bapak lurah Kembangan Selatan yaitu bapak Raden Muhammad Pradana Putra, S.STP., M.Si menyambut acara ini dengan sangat baik. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu: PKK, Karang Taruna, Bank Sampah, Dasawisma. Acara selanjutnya dengan sesi pemaparan materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat kelompok teknis 11. Selanjutnya ibu Jasmin selaku instruktur yang memberikan penjelasan dan pelatihan terkait pengolahan barang bekas (bungkus kopi) diubah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.

Diharapkan pada akhir kegiatan pengabdian ini, para peserta akan mendapatkan wawasan tentang bagaimana menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengembangkan keterampilan dalam penggunaan kembali bahan, dan menciptakan produk dengan nilai jual dari bahan yang dibuang sebelumnya (dalam hal ini, bungkus kopi). Hasil ini akan berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dengan mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan sampah.

Peningkatan nilai tambah produk limbah bekas sampah dalam hal ini bungkus kopi dapat menjadi motivasi dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha, serta dapat meningkatkan pendapatan bagi peserta. Produk limbah sampah bekas dari bungkus kopi yang semula tidak dimanfaatkan bisa menjadi bernilai tinggi dan kompetitif apabila nilai produknya di tingkatkan dengan keterampilan. Berikut adalah foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Kembangan Selatan Jakarta Barat.



Gambar 4.1 Foto Kegiatan PKM di Kelurahan Kembangan

Karena tidak semua yang sudah terpakai bisa langsung dibuang, barang bekas masih bisa memiliki nilai jika dimanfaatkan dengan benar. Ada prospek komersial yang menjanjikan. Pelaku usaha ini bisa menghasilkan banyak uang dengan cara mendaur ulang barang yang sudah ada untuk

menciptakan produk baru yang layak dijual, apalagi jika nilai estetika kerajinannya tinggi dan harga jualnya tinggi (Susanti & Priamsari, 2019).

Kemasan bekas untuk berbagai macam barang merupakan sumber utama pencemaran lingkungan karena tidak dapat terurai secara biologis. Wadah ini dapat digunakan kembali dan bahkan dijual sebagai barang baru dengan sedikit imajinasi dan kecerdikan. Tidak hanya hambatan masuk yang rendah dalam hal modal awal, produk jadi yang dibuat dari wadah minuman ini juga memiliki nilai jual kembali yang tinggi. Untuk memastikan bahwa paket yang dikumpulkan bebas dari sisa minuman bubuk atau deterjen, disarankan untuk mencuci dengan air. Setelah kemasan mengering, dapat dibentuk menjadi bentuk yang diinginkan.

Hasil positif diamati selama kegiatan pengabdian ini, termasuk perhatian peserta terhadap kegiatan pengabdian dan pelatihan, tanggapan peserta yang antusias terhadap kegiatan, dan partisipasi aktif peserta dalam pengabdian masyarakat dan kerja tim yang efektif. Setiap kelompok mengirimkan perwakilannya di akhir acara untuk berbagi pemikiran dan perasaan mereka tentang acara pengabdian masyarakat yang telah mereka ikuti dengan memberikan kesan dan pesan.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limba Bekas Untuk Keberlangsungan Bisnis Dengan Nilai Tambah Produk Di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat memberikan dampak positif menumbuhkan jiwa berwirausaha, serta memanfaatkan barang bekas yang memiliki nilai jual tinggi dan juga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan. Memanfaatkan barang bekas dengan nilai jual tinggi dan mengurangi pencemaran lingkungan adalah manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peserta diberikan penyuluhan dan pelatihan dalam mengolah limbah bekas menjadi produk yang mempunyai nilai jual; Untuk mitra, bisa menambah pengetahuan bagi yang berwirausaha dan mendatangkan tambahan pendapatan.

SARAN

Beberapa saran yang diberikan dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat yaitu diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dengan mengubah barang bekas menjadi produk dengan kegunaan dan nilai jual kembali yang tinggi dan dengan menanamkan nilai kewirausahaan sehingga masyarakat dapat membuka usaha sendiri membuat kerajinan tangan yang imajinatif dari bahan daur ulang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian masyarakat ini, Kelurahan Kembangan Selatan yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, para peserta kegiatan, mahasiswa/mahasiswi yang sudah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, dan seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Askari, H. (2015). Perkembangan Pengolahan Air Limbah. *Chemical Engineering*.
- Bebassari, Sri, 2008, Integrated Municipal Solid Waste Management toward ZERO WASTE Approach, Center for Assessment and Application of Environmental Technology, Jakarta, diakses melalui <http://www.pudsea.ugm.ac.id/document/bebassari.pdf>
- Nusanthary, D. L., Colby, E. R., Santosa, H., Kimia, J. T., Teknik, F., & Diponegoro, U. (2012). Suatu Usaha Pemanfaatan Kembali Air Limbah Rumah Tangga Untuk Kebutuhan Mandi Dan Cuci. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*.
- Sunarsi, E. (2014). Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Concept Of Household Waste In Environmental Pollution. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Susanti, M. M., & Priamsari, M. R. (2019). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cair Di Desa Sidorejo Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Community Services*. <https://doi.org/10.30659/Ijocs.1.1.48-61>.